

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Proses Penciptaan Tari Banyu Kahuripan di Sanggar Kurawa Merdeka Kabupaten Bandung Barat”. Tari Banyu Kahuripan diciptakan Oleh Asri Puspitaning Arum, tarian ini termasuk jenis tari berkelompok rumpun tari kreasi baru yang bersumber dari tari rakyat Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang proses penciptaan tari, penyajian gerak, rias, busana dan properti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Banyu Kahuripan merupakan garapan yang dilatarbelakangi oleh lingkungan yang ada di Kabupaten Bandung Barat. Gerak yang disajikan merupakan menggambarkan kebiasaan masyarakat daerah saat mengambil air dari mata air. Rias yang digunakan adalah rias cantik. Bagian busana yang digunakan merupakan kreasi pencipta yang memadukan berbagai kostum dan ciri khas tarian tersebut dapat terlihat dari asesoris pada bagian rok menggunakan sinjang batik motif khas Bandung Barat. Kesimpulannya Tari Banyu Kahuripan merupakan wujud pengaplikasian tari kreasi baru yang didasari dari lingkungan kabupaten Bandung Barat dimana daerah yang memiliki banyak sumber air.

Kata Kunci: *Tari Banyu Kahuripan, Penciptaan Tari, gerak, rias, busana dan properti.*

ABSTRACT

The essay is about “The Process Creating of Banyu Kahuripan Dance in Sanggar Kurawa Merdeka West Bandung Regency”. The main interviewees in this research is Asri Puspitaning Arum as the creator of Banyu Kahuripan dance. Banyu Kahuripan dance is a group dance which is new creation dance sub-dance that based on Sundanese folk dance. The purpose of this research is to gain a complete description about Banyu Kahuripan dance. The description is obtained through the analysis from background of the dance creating process, movement performance, make up, costume and property then describe through in-depth study. The method that used in this research is descriptive analysis method. Researcher run the data collection technique with observation, interview, documentation and literature study. The analysis used a qualitative descriptive with triangulation. The research result showing that Banyu Kahuripan dance is dance creating process based the environment that exists in West Bandung regency. The presented movement is describing the habits of the people when taking water from the water. The make up that used is corrective make up, and the costume is the creation of the creator herself that combines various costumes. The characteristic of accessories on the part of the skirt using *sinjang batik* motifs typical of West Bandung. In conclusion, Banyu Kahuripan dance is a manifestation of the application of dance new creations based on the environment of West Bandung regency which is in the area has a lot of water.

Keyword: *Banyu Kahuripan Dance, Dance Creation, Movement, Make up, Costume and Property*